

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

1. Di Kota Malang terdapat enam kelas tingkat kinerja ruas jalan apabila dilihat berdasarkan kapasitas jalan, yaitu jalan sangat stabil, stabil, hampir stabil, hampir macet, buruk, dan sangat buruk.
2. Di Kota Malang terdapat tiga kelas tingkat rawan kemacetan jalan, yaitu tingkat kemacetan rendah, tingkat kemacetan sedang, dan tingkat kemacetan tinggi.
3. Tingkat kemacetan rendah menunjukkan kondisi dimana arus jalan masih sangat lancar tanpa adanya atrian kendaraan. Tingkat kemacetan jalan rendah didapatkan sebanyak 25 ruas jalan dengan pambagian berdasarkan fungsi jalan sebagai berikut : Jalan Lokal Sekunder sebanyak 9 ruas, Jalan Arteri Primer sebanyak 1 ruas, Jalan Arteri Sekunder II sebanyak 5 ruas, Jalan Arteri Sekunder I sebanyak 1 ruas, Jalan Arteri Sekunder III sebanyak 6 ruas, Jalan Kolektor Sekunder I sebanyak 1 ruas dan Jalan Kolektor Sekunder II sebanyak 2 ruas.
4. Tingkat kemacetan sedang menunjukkan kondisi dimana arus jalan tersendat dengan banyaknya kendaraan, tetapi kendaraan masih bias berjalan dengan perlahan (tidak berhenti total). Tingkat kemacetan jalan sedang didapatkan sebanyak 66 ruas jalan dengan pambagian berdasarkan fungsi jalan sebagai berikut : Jalan Lokal Sekunder sebanyak 10 ruas, Jalan Arteri Primer sebanyak 7 ruas, Jalan Arteri Sekunder II sebanyak 5 ruas, Jalan Arteri Sekunder I sebanyak 9 ruas, Jalan Arteri Sekunder II sebanyak 11 ruas, Jalan Arteri Sekunder III sebanyak 12 ruas, Jalan Kolektor Primer sebanyak 4 ruas, Jalan Kolektor Sekunder I sebanyak 7 ruas, Jalan Kolektor Sekunder II sebanyak 2 ruas, dan Jalan Lingkungan sebanyak 1 ruas.
1. Tingkat kemacetan tinggi menunjukkan kondisi dimana arus jalan sangat tersendat akibat kapasitas jalan tidak sesuai dengan volume dan kecepatan jalan <15km/jam. Tingkat kemacetan jalan tinggi didapatkan sebanyak 7

ruas jalan dengan pembagian berdasarkan fungsi jalan sebagai berikut : Jalan Lokal Sekunder sebanyak 1 ruas, Jalan Arteri Primer sebanyak 1 ruas, Jalan Arteri Sekunder I sebanyak 1 ruas, Jalan Arteri Sekunder II sebanyak 2 ruas, Jalan Arteri Sekunder III sebanyak 1 ruas, dan Jalan Kolektor Sekunder I sebanyak 1 ruas. Untuk peta tingkat kemacetan jalan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

2. Ruas jalan yang sesuai kondisi sebenarnya untuk hasil pemetaan tingkat rawan kemacetan jalan di lokasi penelitian sebanyak 91 ruas jalan atau sebesar 93 %, ruas jalan hasil pemetaan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya sebanyak 7 ruas jalan atau sebesar 7 %.

## **1.2 Saran**

1. Penelitian menggunakan data terbaru sehingga penelitian yang dihasilkan lebih aktual.
2. Pengumpulan data non spasial atau attribute jalan disarankan lebih banyak sehingga didapatkan sistem informasi geografis yang lebih informatif.
3. Dalam penelitian tingkat kemacetan jalan dapat dikembangkan lagi menggunakan beberapa parameter lain untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
4. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam pengambilan keputusan terkait dengan penanganan kemacetan jalan di Kota Malang.